

MENELADANI PERBUATAN ABDULLAH BIN AL MUBARAK
BAB KEDUA DARI KITAB AINA NAHNU MIN AKHLAQIS SALAF

DAHSYATNYA HARI KIAMAT DAN RASA TAKUT KEPADA ALLAH

PENULIS

Kak Erlan Iskandar S.T

PEMUROJA'AH

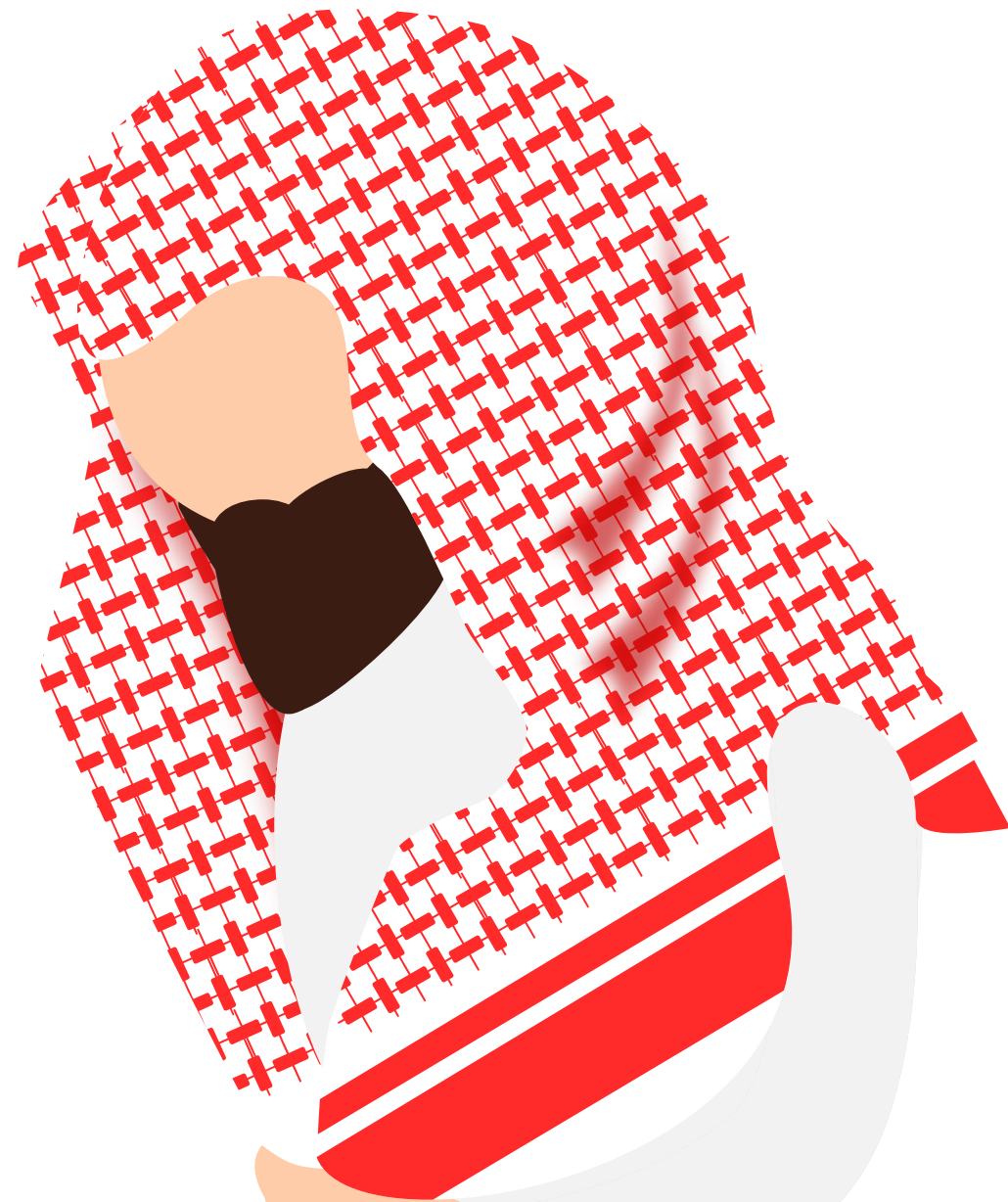
Ustadz dr. Raehanul Bahraen, Sp.PK



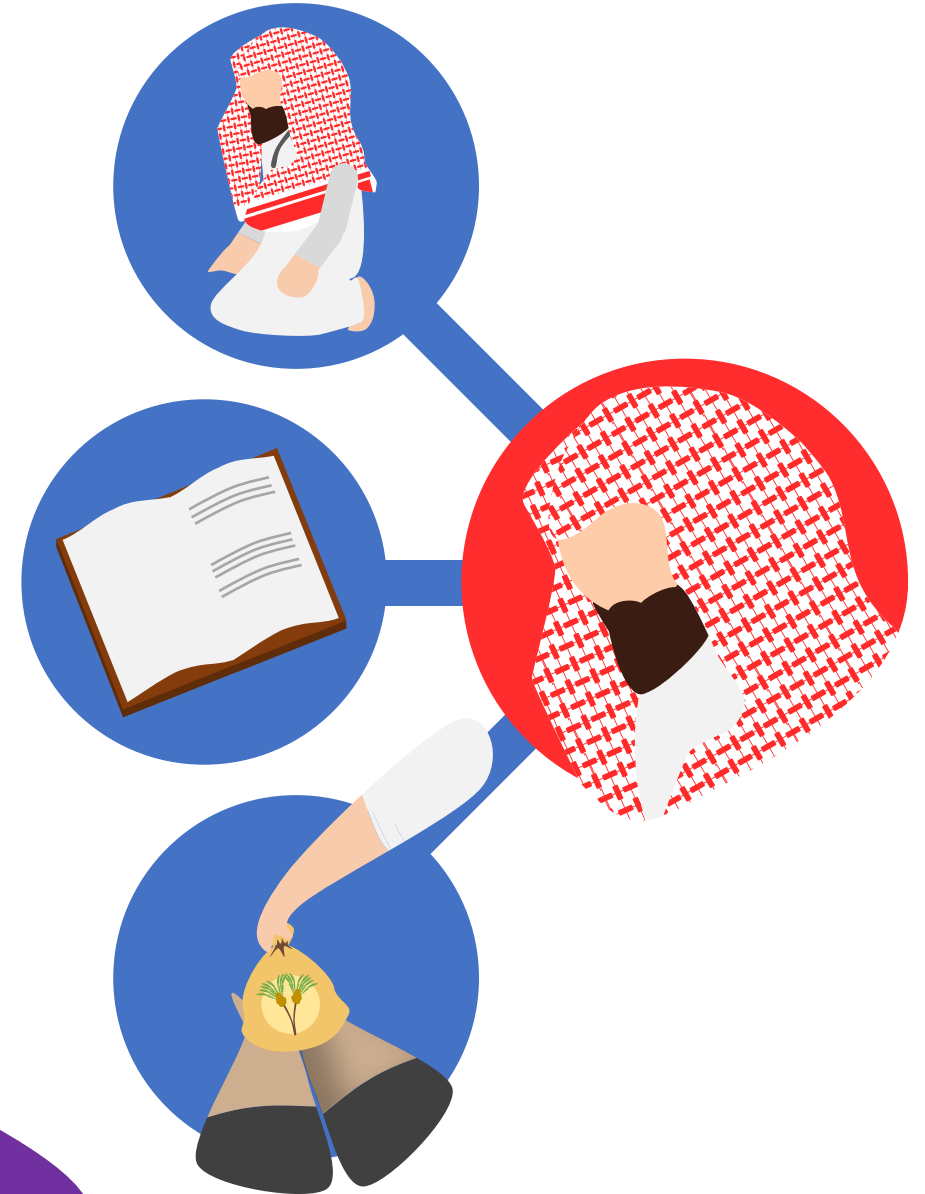


Nama lengkapnya **Abdullah bin Al Mubarak bin Wadhih**. Ayahnya berasal dari Turki, sedangkan ibunya berasal dari Khawarizmi.

Seorang ulama yang biasa dikenal dengan nama, “IBNUL MUBAROK” ini, Lahir pada tahun 118 H dan wafat pada tahun 181 H.



Ibnul Mubarak adalah seorang ahli ibadah, semangat berjihad dan gemar bersedekah. Dia merupakan seorang ulama yang luas keilmuannya dan sangat besar rasa takutnya kepada Allah.




Ada seseorang yang bernama Qasim Bin Muhammad, sangat penasaran dengan sosok Ibnul Mubarak.

Siapasih Ibnul Mubarak itu?

?

?





Seringkali terlintas pertanyaan di benak Qasim, “Apa ya sebabnya, mengapa Ibnul Mubarak begitu masyhur dan terkenal namanya? Jika Ibnul Mubarak salat, maka kami juga salat. Jika Ibnul Mubarak puasa, haji dan berjihad, maka kami juga berbuat demikian. Tapi, apa yang membedakan kami dan dia?”

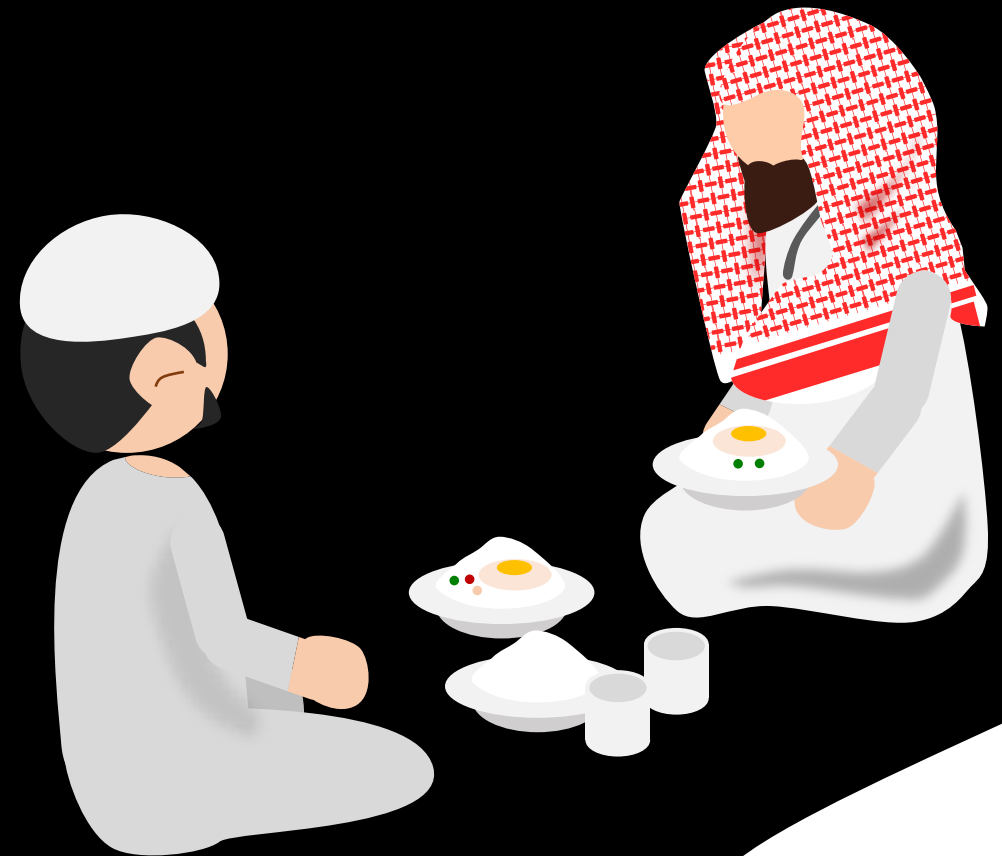
Suatu kali, Qasim bin Muhammad berkesempatan menemani Ibnul Mubarak pergi bersafar menuju negeri Syam.



An illustration of a desert scene. In the foreground, there is a yellowish-brown ground. In the middle ground, two camels are walking towards the right, each led by a person. The camels and people are reflected on the ground. In the background, there are blue mountains and a white sky with a single bird flying. On the left, there is a green plant with dark brown fruit. On the right, there is a yellow building with a brown dome and an arched doorway.

Setibanya di negeri Syam, mereka menuju sebuah rumah, tempat mereka beristirahat dan bermalam.

Diterangi lampu
penerangan yang
sekedarnya, mereka
makan malam bersama.



Ketika sedang menyantap makanan,
tiba-tiba lampunya padam, sehingga
rumah itu menjadi gelap seketika.

Kemudian salah seorang
dari mereka bergegas
menghidupkan kembali
lampu yang padam.



Tidak disangka, ketika rumah tersebut kembali terang, dijumpai Ibnul Mubarak dalam keadaan menangis.

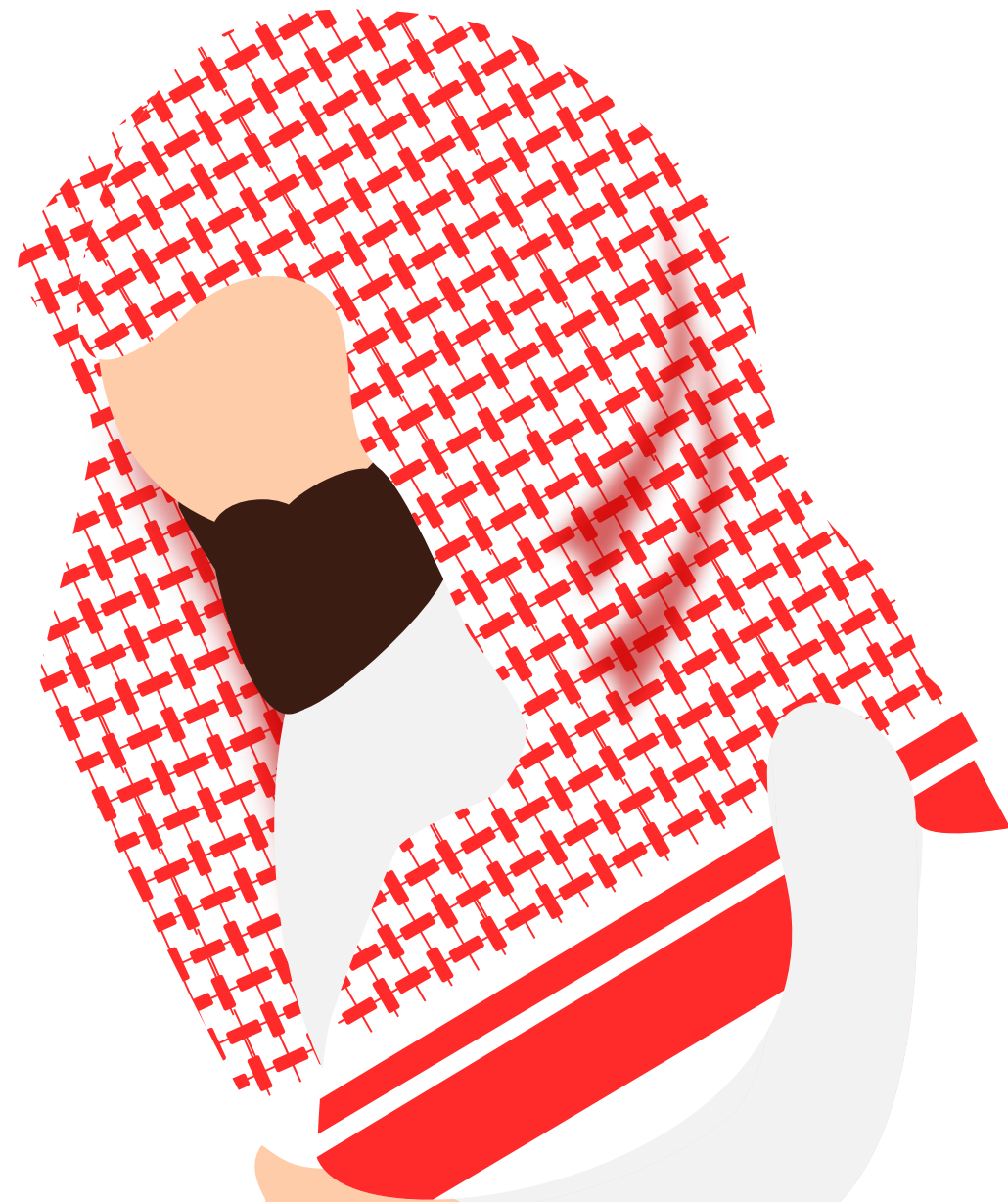


Qasim bin Muhammad pun kini mengetahui, inilah alasan mengapa Ibnul Mubarak begitu dikenal dan disanjung banyak orang.



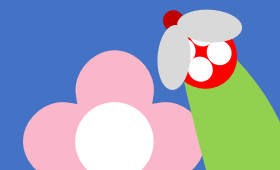
Hanya dengan merasakan keadaan gelap saja, ia jadi menangis dan bersedih. Bukan karena takut gelap. Akan tetapi karena dia membayangkan keadaan pada hari kiamat kelak. (Shifatus Shafwah, 4/145)

Inilah yang membuat Ibnu Mubarak menjadi orang yang istimewa. Begitu besar rasa takutnya kepada Allah. Rasa takut yang membuahkan rasa cinta kepada Allah, yang membuat seseorang makin semangat untuk beramal.

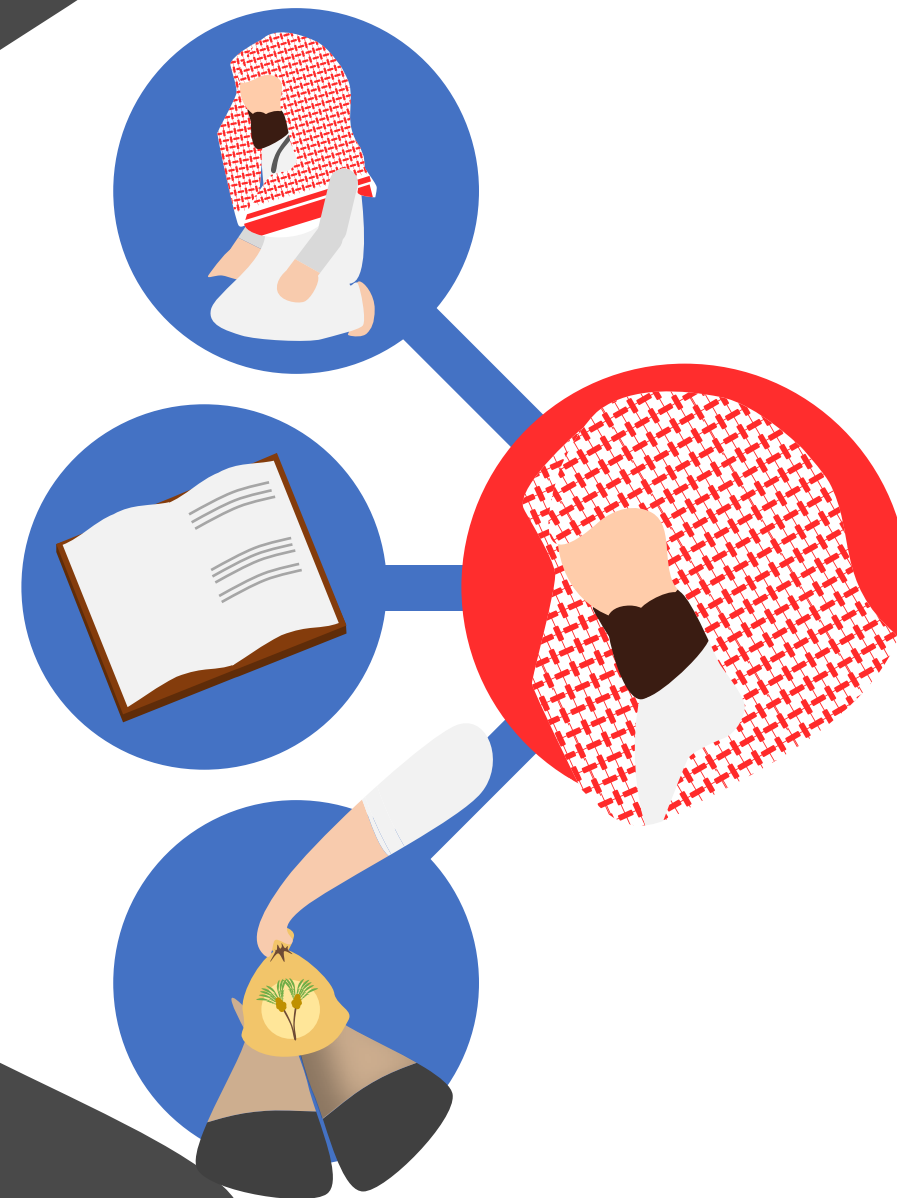


Hari kiamat nanti memang gelap gulita. Namun, orang yang beriman nanti akan diberikan cahaya oleh Allah, yang dengan cahaya tersebut akan memudahkannya menuju surga.

“Pada hari engkau akan melihat orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan, betapa cahaya mereka bersinar di depan dan di samping kanan mereka, (dikatakan kepada mereka), “Pada hari ini ada berita gembira untukmu, (yaitu) surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Demikian itulah kemenangan yang agung.” (QS. Al Hadid : 12)



Bayangkan! Ibnu Mubarak adalah orang beriman. Dia ulama yang ahli ibadah, suka berjihad dan gemar bersedekah. Amalnya yang banyak, tidak membuat beliau merasa tenang. Justru beliau merasa takut tatkala menghadapi hari kiamat kelak.



Kita yang amalnya tidak sebanyak Ibnul Mubarak, harus lebih khawatir lagi dalam menghadapi hari kiamat kelak.



Mari kita mengamalkan ilmu yang telah kita dapat. Beramal sebanyak-banyaknya. Sebab, cahaya yang kita terima saat hari kiamat, sebanding dengan amal-amal yang kita kerjakan selama di dunia.

Tbnu Mas'ud berkata, "Barangsiapa yang menanam kebaikan, maka ia akan menuai kebahagiaan. Barang siapa yang menanam keburukan, maka ia akan menuai penyesalan." (Siyar A'lam An Nubala', 1/497)



Makin banyak amalnya, makin besar
cahayanya di hari kiamat nantinya. Ayo kita
semangat beramal seperti Ibnu Mubarak...!

YUHUUUU!!

YAYYYY!!

SEMANGAT!!
SEMANGAT!!



PROFILE KAK ERLAN

Kerap dipanggil dengan sapaan “**Kak Erlan**” karena aktif dalam dunia perndidikan dan dakwah anak-anak. Sosok kakak yang dilahirkan di **Bandar Lampung, 4 Oktober 1992** ini, merupakan lulusan dari jurusan **Teknik Kimia UGM**. Sembari kuliah, dulu Kak Erlan juga belajar agama di **Ma’had Al Ilmi Yogyakarta**.

Menyoal tentang dakwah pada anak-anak, hal ini berawal dari kecintaan Kak Erlan saat mengajar TPA ketika menjadi takmir di **Masjid Pogung Dalangan Yogyakarta**.

Saat ini, Kak Erlan aktif menjadi narasumber program dakwah anak di **Yufid** dan juga **Radio Muslim**. Kak Erlan juga kerap kali mengisi kajian anak muslim dan kajian parenting di Yogyakarta dan berbagai kota lainnya.

Doakan ya, semoga senantiasa ikhlas dan semakin semangat menebarkan manfaat untuk anak-anak muslim Indonesia



Anda ingin berkontribusi dan membantu
tersiarnya dakwah dunia anak?

BNI SYARIAH
0402505085

Konfirmasi donasi 0822.3191.5052 (WA ONLY)



[kak_erlaniskandar](#)



[Kak Erlan Bercerita](#)



[Kakerlan.com](#)